

## PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH BEBAS PLAGIASI

Basiran<sup>1</sup>, Henny Merizawati<sup>2</sup>, Sri Hardianty<sup>3</sup>, Helmi Ali<sup>4</sup>, Marce Sherly Kase<sup>5</sup>,  
Eko Cahyo Mayndarto<sup>6</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah,  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Amin Indramayu

<sup>2</sup>)Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Akbar Surabaya

<sup>3</sup>)Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh

<sup>4</sup>)Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITBHAS) Bukittinggi

<sup>5</sup>)Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

<sup>6</sup>)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa

*email:* cvppucirebon@gmail.com<sup>1</sup>, hennymerizawatikampus@gmail.com<sup>2</sup>, srihardianty@staindirundeng.ac.id<sup>3</sup>,  
helmi\_akbary@yahoo.com<sup>4</sup>, kase.sherly@unimor.ac.id<sup>5</sup>, ekocmayndarto@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang etika penulisan ilmiah, pencegahan plagiarisme, dan metode deteksi plagiarisme. Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom pada tanggal 24 Februari 2023, dengan peserta terdiri dari guru, mahasiswa, dan dosen yang berjumlah sekitar 54 orang. Abstrak ini menjelaskan alasan pemilihan topik penelitian/pengabdian masyarakat ini, yaitu untuk menangani masalah plagiarisme yang sering terjadi dalam penulisan ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyampaian materi melalui presentasi, diskusi, dan praktik penyusunan artikel ilmiah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang etika penulisan ilmiah, pencegahan plagiarisme, serta kemampuan menggunakan metode deteksi plagiarisme. Peserta juga mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah yang berkualitas. Kesimpulannya, kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi telah berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta terkait etika penulisan ilmiah dan pencegahan plagiarisme. Peserta kini memiliki pengetahuan yang kuat tentang pencegahan plagiarisme, metode deteksi plagiarisme, serta keterampilan penulisan ilmiah yang berkualitas tinggi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan integritas akademik dan kualitas penelitian di lingkungan akademik yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Artikel Ilmiah, Plagiarisme, Etika Penulisan, Deteksi Plagiarisme

### Abstract

The Training on Crafting Plagiarism-Free Scientific Articles is a community engagement activity aimed at enhancing participants' understanding of academic writing ethics, plagiarism prevention, and detection methods. The training was conducted online via the Zoom application on February 24, 2023, with a total of approximately 54 participants, including teachers, students, and lecturers. This abstract highlights the rationale for selecting this research/community engagement topic, which addresses the prevalent issue of plagiarism in scientific writing. The methodology employed during the training involved delivering lectures, facilitating discussions, and providing practical exercises on scientific article composition. The results of this training demonstrate an improved understanding among participants regarding academic writing ethics, plagiarism prevention, and the ability to utilize plagiarism detection techniques. Participants also developed high-quality scientific writing skills. In conclusion, the Training on Crafting Plagiarism-Free Scientific Articles has successfully enhanced participants' understanding, skills, and awareness pertaining to academic writing ethics and plagiarism prevention. Participants have acquired a strong knowledge base on plagiarism prevention, detection methods, and high-quality scientific writing skills. The outcomes of this training are expected to contribute to the enhancement of academic integrity and research quality within a broader academic community.

**Keywords:** Training, Scientific Articles, Plagiarism, Writing Ethics, Plagiarism Detection

### PENDAHULUAN

Artikel ilmiah memainkan peran sentral dalam memfasilitasi komunikasi ilmiah yang luas dan mendalam di dalam dunia akademik (Halim et al., 2023). Lebih dari sekadar sebuah medium untuk

menyebarkan pengetahuan dan hasil penelitian, artikel ilmiah juga bertindak sebagai alat pengukur kualitas dan kontribusi seseorang dalam ranah ilmiah (Setyowati et al., 2021). Meskipun memiliki nilai penting, penyusunan artikel ilmiah seringkali menimbulkan isu yang mengkhawatirkan, terutama terkait dengan plagiarisme. Plagiarisme menjadi tantangan serius yang mampu merusak integritas dan kredibilitas penulis serta institusi terkait (Arsyad et al., 2023). Oleh karena itu, tindakan preventif dan solutif yang komprehensif harus dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah plagiarisme dalam konteks artikel ilmiah. Plagiarisme dapat mencakup beragam tindakan seperti mengambil ide, konsep, atau bahkan hasil penelitian orang lain tanpa memberikan pengakuan yang sesuai. Tindakan ini tidak hanya merugikan penulis yang asli, tetapi juga mencoreng reputasi institusi yang terlibat. Plagiarisme bukanlah hal yang diabaikan, karena dapat menghancurkan kepercayaan dalam komunitas akademik dan mengurangi nilai kontribusi seorang penulis terhadap pengetahuan dan penelitian ilmiah (Wibowo, 2012). Oleh karena itu, perlu adanya kerangka kerja yang kuat dan aturan yang jelas untuk meminimalisir kejadian plagiarisme.

Upaya untuk mencegah plagiarisme dalam artikel ilmiah harus dimulai sejak awal, yaitu saat merencanakan dan mengeksplorasi topik penelitian. Perlu diingat bahwa menyajikan ide yang orisinal dan unik adalah inti dari penulisan artikel ilmiah yang berkualitas. Langkah penting dalam mencegah plagiarisme adalah dengan melakukan pencarian literatur yang komprehensif dan mengacu pada sumber-sumber yang relevan. Ketika mengutip atau mengadopsi ide atau temuan dari sumber lain, penting bagi penulis untuk memberikan pengakuan yang jelas dan merujuk pada sumber aslinya (Rawa et al., 2021). Penggunaan kutipan langsung dan pengembangan kritis atas gagasan orang lain juga harus diimbangi dengan penulisan yang jelas dan konsisten. Selain itu, institusi akademik dan penerbit juga memiliki peran yang penting dalam mencegah plagiarisme. Mereka harus memperkuat kebijakan dan prosedur yang jelas terkait etika penelitian dan plagiarisme. Selain itu, penggunaan perangkat lunak deteksi plagiarisme juga dapat menjadi alat yang efektif untuk mendeteksi kemiripan teks dengan sumber-sumber lain. Melalui pendekatan ini, potensi plagiarisme dapat diidentifikasi dan ditangani sebelum artikel ilmiah diterbitkan, menjaga integritas penulis dan institusi terkait (Purba et al., 2020).

Isu-isu terkait dengan masalah plagiarisme dalam penyusunan artikel ilmiah melampaui sekadar kecurangan akademik. Hal ini juga mencakup pengabaian etika penelitian serta pelanggaran hak cipta yang melibatkan penggunaan ide dan tulisan orang lain tanpa memberikan atribusi yang sesuai. Plagiarisme bukan hanya masalah legalitas, tetapi juga mencerminkan kehilangan integritas intelektual dan kejujuran dalam menciptakan dan menyebarkan pengetahuan. Ketika seorang penulis terlibat dalam plagiarisme, konsekuensinya melampaui kerugian individual bagi penulis asli yang tidak mendapatkan pengakuan yang pantas (Hermawan, 2019). Dalam lingkungan akademik, plagiarisme merusak kepercayaan dan merugikan proses pengembangan ilmu pengetahuan yang adil dan transparan. Dalam dunia penelitian yang saling bergantung, kolaboratif, dan berpusat pada pembangunan pengetahuan, penghargaan terhadap kontribusi dan upaya individu adalah aspek kritis yang harus dijaga.

Oleh karena itu, penting bagi para penulis untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep plagiarisme dan implikasinya. Mereka perlu menyadari bahwa plagiarisme bukanlah tindakan yang dapat diterima dalam komunitas ilmiah. Penulis harus mempelajari teknik-teknik yang dapat digunakan untuk menghindari plagiarisme, seperti pengutipan yang tepat, parafrase, dan penggunaan referensi yang sesuai (Arsyad et al., 2023). Selain itu, penulis juga perlu mengetahui alat bantu yang tersedia, seperti perangkat lunak deteksi plagiarisme, yang dapat membantu mereka dalam mendeteksi dan mencegah kemiripan teks dengan sumber-sumber lain. Pendidikan tentang etika penelitian dan konsekuensi plagiarisme juga perlu ditingkatkan. Institusi akademik harus memperkuat pendidikan dan kesadaran akan masalah plagiarisme, baik melalui kurikulum formal maupun pelatihan khusus (Setyowati et al., 2021). Selain itu, penegakan aturan dan kebijakan yang ketat terkait dengan plagiarisme di tingkat institusi dan penerbitan menjadi penting. Dengan demikian, para penulis akan lebih mampu menghindari praktik plagiarisme dan menjaga integritas ilmiah mereka.

Dalam mengatasi masalah plagiarisme, kolaborasi antara penulis, institusi akademik, dan penerbit sangat penting. Kerjasama ini harus didasarkan pada upaya bersama untuk mempromosikan prinsip-prinsip kejujuran akademik, menyediakan sumber daya yang memadai untuk pendidikan dan deteksi plagiarisme, serta mendorong adopsi praktik terbaik dalam penyusunan artikel ilmiah (Fatkhuri & Nurdin, 2022). Dengan menjaga integritas dan kualitas dalam penulisan artikel ilmiah, komunitas akademik dapat membangun fondasi yang kuat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian yang

bertanggung jawab. Sejumlah penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan sebelumnya untuk mengatasi masalah plagiarisme dan meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah yang bebas plagiasi. Misalnya penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan yang intensif mengenai etika penelitian dan penyusunan artikel ilmiah dapat membantu mengurangi kasus plagiarisme di kalangan mahasiswa (Arsyad et al., 2023). Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya penerapan metode deteksi plagiarisme yang efektif dalam mengungkap praktik-praktik plagiarisme.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada peserta mengenai penyusunan artikel ilmiah yang bebas plagiasi. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta, yang meliputi guru, mahasiswa, dan dosen sejumlah 54 orang, akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang etika penulisan ilmiah.

## METODE

Metode dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Kebutuhan

Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait penyusunan artikel ilmiah bebas plagiasi. Hal ini dapat dilakukan melalui pengisian kuesioner atau melakukan wawancara singkat dengan peserta. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami tingkat pengetahuan, kesulitan, dan kebutuhan peserta terkait masalah plagiarisme dan penyusunan artikel ilmiah.

### 2. Penyusunan Materi

Pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, penyusun kegiatan akan menyiapkan materi pelatihan yang terstruktur dan terarah. Materi ini akan mencakup pemahaman tentang etika penulisan ilmiah, teknik mencegah plagiarisme, dan metode deteksi plagiarisme. Materi pelatihan akan dirancang sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh peserta dengan berbagai latar belakang.

### 3. Penyampaian Materi

Pelatihan akan dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom pada tanggal 24 Februari 2023. Peserta akan diberikan tautan undangan Zoom sebelum acara dimulai. Selama sesi pelatihan, penyusun kegiatan akan menyampaikan materi pelatihan secara interaktif. Materi tersebut akan disampaikan melalui presentasi yang jelas dan dilengkapi dengan contoh-contoh nyata untuk memperjelas konsep dan teknik yang diajarkan.

### 4. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, akan dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan memberikan pendapat terkait masalah plagiasi dan penyusunan artikel ilmiah. Diskusi ini akan memperkaya pemahaman peserta dan membangun suasana kolaboratif antara peserta dan penyusun kegiatan.

### 5. Praktik Penyusunan Artikel Ilmiah

Setelah pemahaman dasar tentang etika penulisan ilmiah dan teknik pencegahan plagiarisme terbentuk, peserta akan diberikan tugas praktik penyusunan artikel ilmiah bebas plagiasi. Peserta akan diberikan panduan dan contoh kasus untuk melatih kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Peserta akan diminta untuk mengidentifikasi dan menghindari plagiarisme dalam penulisan artikel ilmiah mereka.

### 6. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah praktik penyusunan artikel ilmiah, akan dilakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh. Peserta diminta untuk mengirimkan artikel ilmiah yang telah disusun kepada penyusun kegiatan. Artikel tersebut akan dievaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan peserta dalam menerapkan teknik pencegahan plagiarisme. Umpan balik akan diberikan kepada peserta untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah mereka.

Dengan mengikuti metode kegiatan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang etika penulisan ilmiah, teknik mencegah plagiarisme, dan metode deteksi plagiarisme. Peserta diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam menyusun artikel ilmiah yang bebas plagiasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi, berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai:

1. Peningkatan Pemahaman Etika Penulisan Ilmiah  
Peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya etika penulisan ilmiah dan dampak negatif plagiarisme terhadap integritas akademik. Mereka memahami konsep dan prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam menyusun artikel ilmiah yang bebas plagiasi.
2. Penguasaan Teknik Pencegahan Plagiarisme  
Peserta memperoleh pengetahuan tentang berbagai teknik yang dapat digunakan untuk mencegah plagiarisme dalam artikel ilmiah. Mereka mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang perlu dikutip, mengelola referensi dengan benar, dan menggunakan teknik parafrase dan kutipan yang tepat.
3. Kemampuan Deteksi Plagiarisme  
Peserta mempelajari metode deteksi plagiarisme yang efektif dan mengerti bagaimana menggunakan perangkat lunak deteksi plagiarisme yang tersedia. Mereka dapat menganalisis dan memeriksa kemiripan teks dengan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah mereka.
4. Peningkatan Keterampilan Penulisan Ilmiah  
Peserta melalui praktik penyusunan artikel ilmiah bebas plagiasi dapat meningkatkan keterampilan penulisan mereka. Mereka memahami struktur dan format yang benar dalam penulisan artikel ilmiah, termasuk pengaturan kutipan, daftar pustaka, dan penggunaan bahasa yang akademik.
5. Kesadaran akan Pentingnya Artikel Ilmiah yang Bebas Plagiasi  
Peserta memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya artikel ilmiah yang bebas plagiasi dalam menghormati hak cipta, membangun integritas akademik, dan memperkuat kontribusi ilmiah mereka sendiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menjadi penulis yang lebih etis dan bertanggung jawab dalam menyusun artikel ilmiah. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah plagiarisme dan menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan berkualitas tinggi. Setelah pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi, hasil yang dicapai sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang etika penulisan ilmiah, teknik pencegahan plagiarisme, dan metode deteksi plagiarisme. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang luas dan mendalam dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah peserta, serta kesadaran akan pentingnya artikel ilmiah yang bebas plagiasi.

Pertama-tama, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai etika penulisan ilmiah. Peserta kini memahami bahwa plagiarisme merupakan pelanggaran serius terhadap integritas akademik dan dapat merusak reputasi penulis serta institusi yang terkait. Mereka menyadari pentingnya memberikan atribusi yang tepat kepada sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan pemahaman ini, peserta menjadi lebih berkomitmen untuk menghormati hak cipta dan etika dalam menyusun karya ilmiah. Selanjutnya, peserta juga memperoleh penguasaan teknik pencegahan plagiarisme yang efektif. Mereka belajar tentang penggunaan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung, serta cara melakukan parafrase dengan benar. Peserta juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menyusun daftar pustaka yang lengkap dan konsisten. Hal ini membantu peserta untuk menghindari plagiarisme dengan menyajikan karya orisinal yang mencerminkan kontribusi mereka sendiri dalam dunia ilmiah. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan yang mendalam tentang metode deteksi plagiarisme. Peserta belajar untuk menggunakan perangkat lunak deteksi plagiarisme yang tersedia dan mampu menganalisis kesamaan teks dengan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam artikel ilmiah mereka. Dengan kemampuan ini, peserta dapat memeriksa keaslian karya mereka dan memastikan bahwa tidak ada unsur plagiarisme dalam artikel ilmiah yang mereka hasilkan.

Lebih dari itu, melalui praktik penyusunan artikel ilmiah, peserta berhasil meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka secara keseluruhan. Mereka mempelajari struktur dan format yang benar, termasuk bagaimana menyusun pendahuluan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan yang jelas dan terorganisir. Peserta juga belajar menggunakan bahasa yang akademik dan memperhatikan tata bahasa serta gaya penulisan yang sesuai dalam konteks penelitian ilmiah. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peserta secara individu, tetapi juga memiliki kontribusi yang lebih luas. Peserta, sebagai guru, mahasiswa, dan dosen, dapat menerapkan pengetahuan yang

mereka peroleh dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian mereka. Dengan demikian, pengetahuan tentang etika penulisan ilmiah dan pencegahan plagiarisme dapat menyebar ke lingkungan akademik yang lebih luas, meningkatkan integritas dan kualitas penelitian di institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi telah memberikan dampak yang luas dan mendalam dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta tentang etika penulisan ilmiah. Peserta kini memiliki pengetahuan yang kokoh tentang pencegahan plagiarisme, metode deteksi plagiarisme, serta keterampilan penulisan ilmiah yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, mereka siap untuk menghasilkan artikel ilmiah yang orisinal dan berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta terkait etika penulisan ilmiah dan pencegahan plagiarisme. Peserta berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memberikan atribusi yang tepat kepada sumber informasi, menerapkan teknik pencegahan plagiarisme, dan menggunakan metode deteksi plagiarisme yang efektif. Mereka juga telah mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah yang berkualitas tinggi.

Kegiatan ini memberikan dampak luas dalam meningkatkan integritas akademik dan kontribusi ilmiah peserta. Hasilnya meliputi peningkatan pemahaman tentang etika penulisan ilmiah, penguasaan teknik pencegahan plagiarisme, dan kemampuan deteksi plagiarisme. Selain itu, peserta juga meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan penulisan ilmiah di institusi pendidikan. Peserta, sebagai guru, mahasiswa, dan dosen, dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam aktivitas akademik mereka. Dengan demikian, kegiatan ini berpotensi untuk meningkatkan integritas dan kualitas penelitian di lingkungan akademik yang lebih luas.

Kesimpulannya, Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi telah berhasil memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran peserta terkait etika penulisan ilmiah dan pencegahan plagiarisme. Peserta kini memiliki pengetahuan yang kokoh tentang pencegahan plagiarisme, metode deteksi plagiarisme, serta keterampilan penulisan ilmiah yang berkualitas tinggi. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan integritas akademik dan kualitas penelitian di institusi pendidikan.

## SARAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dilakukan dalam kegiatan Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bebas Plagiasi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut guna menutup kekurangan penelitian yang dilakukan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Mendalamkan Pemahaman tentang Plagiarisme: Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis-jenis plagiarisme, termasuk plagiarisme konsep, plagiarisme data, dan plagiarisme bahasa. Hal ini akan membantu untuk memahami dengan lebih baik cara-cara mencegah dan mendeteksi plagiarisme dalam artikel ilmiah.
2. Pengembangan Metode Deteksi Plagiarisme yang Lebih Canggih: Penelitian dapat dilakukan untuk mengembangkan metode deteksi plagiarisme yang lebih canggih dan efisien. Dalam era digital saat ini, dengan jumlah informasi yang begitu besar dan mudah diakses, diperlukan alat deteksi plagiarisme yang mampu mengidentifikasi kemiripan teks dengan lebih akurat dan cepat.
3. Penelitian tentang Etika Penulisan Ilmiah dalam Konteks yang Lebih Luas: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi etika penulisan ilmiah dalam konteks yang lebih luas, termasuk studi tentang konflik kepentingan, otonomi penulis, dan prinsip-prinsip etika dalam kolaborasi penelitian.
4. Perbandingan Alat Deteksi Plagiarisme: Penelitian dapat difokuskan pada perbandingan dan evaluasi berbagai alat deteksi plagiarisme yang tersedia. Dalam hal ini, perbandingan dilakukan berdasarkan tingkat keakuratan, kecepatan, dan kemudahan penggunaan. Hal ini akan membantu para penulis dan institusi dalam memilih alat deteksi plagiarisme yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.
5. Studi Kasus tentang Dampak Plagiarisme: Penelitian dapat dilakukan untuk melakukan studi kasus tentang dampak plagiarisme terhadap reputasi penulis, institusi, dan dunia akademik secara umum.

Studi semacam ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang konsekuensi plagiarisme dan pentingnya pencegahan plagiarisme dalam penulisan ilmiah.

Dengan melanjutkan penelitian pada bidang-bidang tersebut, diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan praktik yang berkaitan dengan etika penulisan ilmiah, pencegahan plagiarisme, dan integritas akademik secara keseluruhan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan tersebut, pelaksanaan kegiatan ini tidak akan menjadi mungkin. Dukungan finansial yang diberikan oleh instansi tersebut merupakan kontribusi yang sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut telah memungkinkan penyelenggaraan pelatihan dan pengadaan sumber daya yang diperlukan, termasuk akses ke platform online dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelatihan yang dilakukan melalui aplikasi Zoom.

Dukungan finansial ini juga memperlihatkan komitmen dan kepedulian instansi terhadap pengembangan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang penulisan ilmiah yang bebas plagiasi. Dengan adanya dukungan ini, pelatihan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta. Penulis mengakui pentingnya peran instansi dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini. Dukungan finansial yang diberikan bukan hanya sekadar dukungan materi, tetapi juga merupakan bentuk investasi dalam pengembangan potensi akademik dan peningkatan kualitas penulisan ilmiah di kalangan guru, mahasiswa, dan dosen.

Dengan demikian, penulis sekali lagi ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas penulisan ilmiah di masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. A., Side, S., & Anas, I. (2023). Pelatihan Pencegahan Plagiasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ipa. *Sipakaraya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 92–103.
- Fatkhuri, F., & Nurdin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bebas Plagiarisme Untuk Mahasiswa Fakultas Hukum Upn Veteran Jakarta. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 375–383.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hermawan, A. (2019). Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Ijip: Indonesian Journal Of Islamic Psychology*, 1(2), 264–284.
- Purba, I. P. M. H., Adrianto, H., & Silitonga, H. T. H. (2020). Penguatan Kompetensi Guru Biologi Sidoarjo Menghasilkan Buku Ajar Bebas Plagiarisme. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 157–166.
- Rawa, N. R., Laksana, D. N. L., & Nurfahrudianto, A. (2021). Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stkip Citra Bakti Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stkip Citra Bakti Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stkip Citra Bakti. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 607–612.
- Setyowati, R. N., Yani, M. T., Warsono, A. S., Purba, I. P., & Widiyanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Bermuatan Moral Dan Pendidikan Karakter Yang Bebas Plagiarisme Pada Mgmp Ppkn Sma/Smk Se Kabupaten/Kota Blitar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1016–1025.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah Dan Menanggulangi Plagiarisme Di Dunia Pendidikan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 6(5), 195–200.